

PELATIHAN DASAR MS. ACCESS PADA SMK TELADAN PEMATANG SIANTAR

Sundari Retno Andani*¹, Sumarlin²

¹STIKOM Tunas Bangsa, Pematang Siantar, Indonesia, ²Institut Teknologi dan Bisnis Indonesia, Medan, Indonesia

*e-mail: sundari.ra@amiktunasbangsa.ac.id¹, sumarlin@itbi.ac.id²

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi : 0852-9723-9733

Abstrak

Dewasa ini sistem informasi manajemen (SIM) berbasis komputer memiliki peranan yang sangat penting. Dimana SIM tersebut dapat berfungsi untuk memberikan informasi, memproses kegiatan transaksi sampai dalam tahap membantu dalam pengambilan keputusan. Sebuah SIM sangat bergantung kepada database. SIM yang baik sudah tentu memiliki database yang baik juga. Oleh karena itu, kemampuan dalam menganalisis, merancang dan membangun database merupakan dasar dari lahirnya sebuah SIM yang berhasil. Pentingnya kemampuan membangun database dirasakan oleh siswa-siswi SMK khususnya siswa-siswi Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). Selama ini banyak siswa-siswi yang masih belum mengerti atau paham bagaimana membangun sebuah database, tabel, dan pengisian record-recordnya. Hal ini sangat lah dirasa sangat kurang pengetahuan tentang sebuah database, padahal tujuan akhir dari siswa-siswi ini nantinya adalah mampu membangun sebuah SIM yang baik. Oleh karena itu, penulis merasa perlu melakukan kegiatan PKM kepada siswa-siswi SMK jurusan RPL melalui pelatihan Microsoft Access.

Kata kunci: SIM, Database, Microsoft Access

Abstract

Nowadays, computer-based management information systems (MIS) have a very important role. Where the MIS can function to provide information, process transaction activities to the stage of assisting in decision making. A MIS is very dependent on a database. A good MIS certainly has a good database too. Therefore, the ability to analyze, design and build databases is the basis for the birth of a successful MIS. The importance of the ability to build databases is felt by vocational school students, especially students majoring in Software Engineering. So far, many students still don't understand or understand how to build a database, tables and fill in the records. This really feels like there is a lack of knowledge about a database, even though the ultimate goal of these students is to be able to build a good MIS. Therefore, the author feels it is necessary to carry out community service activities for vocational school students majoring in software engineering through Microsoft Access training.

Keywords: MIS, Database, Microsoft Access

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi yang terus berkembang, sebagai contoh perkembangan aplikasi *office* yang dimiliki oleh *Microsoft* [1]. *Microsoft office* merupakan aplikasi yang sangat akrab digunakan oleh para pengguna sistem operasi *windows*, salah satunya adalah *Microsoft Access*. *Microsoft access* merupakan salah satu aplikasi *database* yang populer dan mudah digunakan. *Microsoft Access* adalah program aplikasi yang berbasis data komputer relasional yang diperuntukan bagi kalangan rumah dan perusahaan yang masih terbilang kecil sampai perusahaan menengah [2]. Banyak yang menggunakan *Microsoft Acces* baik pada *home* industri maupun perusahaan besar dalam mengolah *database* perusahaannya [3].

Database terdiri dari kumpulan data yang saling terhubung dan disimpan bersama dalam media tertentu, tanpa tumpang tindih atau memerlukan struktur data khusus, sehingga memungkinkan penggunaan dan pengambilan data yang nyaman [4]. Sistem *database* juga berkontribusi pada kemajuan pengetahuan dan teknologi, terutama di bidang komputer, yang menunjukkan kemampuannya dalam membantu pemecahan masalah [4]. *Database* memiliki

integritas dalam sebuah organisasi dalam pengambilan keputusan. *Database* mempengaruhi keberhasilan dari sebuah sistem informasi manajemen.

Teknologi seakan menjadi sebuah kebutuhan yang digunakan di berbagai bidang [5]. Salah satu bidang yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi adalah bidang pendidikan [6]. Oleh karena itu sangat penting pelatihan *Microsoft Access* diberikan kepada siswa-siswa SMK secara dini melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM), khususnya siswa-siswa SMK yang memiliki jurusan komputer. Salah satu program yang dicanangkan oleh pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan adalah program SMK bisa [7]. Melalui program SMK bisa pemerintah berharap dapat menciptakan tenaga kerja siap pakai [7]. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs [8].

Berdasarkan uraian di atas, maka sangat diperlukan pelatihan bagi siswa SMK khususnya yang memiliki jurusan komputer untuk mendapatkan pelatihan *Microsoft Access*. Penulis melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) pada SMK Teladan Pematang Siantar jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL).

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan PKM merupakan sebuah solusi dari permasalahan yang dialami oleh SMK Teladan Pematang Siantar khususnya jurusan RPL dalam kelancaran proses belajar dan mencapai target belajar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pelatihan *Microsoft Access* ini sangat diperlukan guna menunjang dan memberi pemahaman kepada siswa-siswi dalam pembuatan *database* sederhana dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Access*. Adapun pemahaman dan keahlian pembuatan *database* sangat diperlukan dalam pembuatan sebuah sistem informasi manajemen.

A. Tujuan

Pada pelatihan ini sasaran yang dituju adalah penguasaan konsep yang terdapat pada sebuah *database* sehingga siswa mampu secara mandiri membangun sebuah *database* dan mengolahnya sampai mampu menghasilkan sebuah laporan komputerisasi yang efektif dan efisien dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Access*.

B. Manfaat

Diharapkan siswa-siswi tidak lagi mengalami kendala atau kesulitan dalam pembuatan sebuah *database* menggunakan *Microsoft Access*. Siswa mampu memahami dan mampu menggunakan fasilitas-fasilitas yang ada pada *database*. Sehingga siswa mampu membangun sebuah *database* dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Access*.

C. Kerangka Pemecahan Masalah

Dewasa ini sekolah-sekolah lanjutan (khususnya SMK jurusan Komputer) dan para siswa (khususnya jurusan Komputer) masih sangat kurang pemahaman dan penggunaan *Microsoft Access*. Mengingat begitu banyaknya manfaat yang diperoleh dari pembelajaran *database*. Dengan *software Microsoft Access* para pengguna akan bisa lebih mudah dan lebih cepat untuk proses pembuatan laporan yang berhubungan dengan Komputer. Oleh sebab itu untuk menumbuh kembangkan minat dan pemahaman serta penggunaan *database*, diperlukan suatu pelatihan dalam bentuk kegiatan pelatihan

Metode yang dilakukan adalah seperti berikut:

- a. Para siswa diberi pelatihan tentang bagaimana menggunakan *Microsoft Access*.
- b. Memperkenalkan fasilitas-fasilitas yang ada pada *Microsoft Access*.
- c. Peserta diajarkan bagaimana cara membuat *Database*, membuat tabel, mengisi *record*, menampilkan *record*, merelasikan tabel-tabel.
- d. Mendemonstrasikan satu *database* yang telah selesai dibuat dengan menggunakan aplikasi ini, sehingga para peserta diharapkan lebih memahami dan mampu membuat *database* dengan *Microsoft Access*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan PKM dilaksanakan pada SMK Teladan Pematang Siantar jurusan Rekayasa Perangkat Lunak dan berjalan dengan baik, tertib dan lancar. Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan siswa-siswi mengenai pentingnya IT khususnya *database*. Materi pelatihan yang akan disampaikan meliputi bagaimana membuat *database*, membuat tabel, merelasikan tabel dan mengisi *record*. Peserta pelatihan adalah para siswa di SMK Swasta Teladan Pematang Siantar. Pada umumnya pelatihan yang diberikan dapat memberikan dorongan atas minat peserta untuk mengembangkan ilmu dan keterampilan yang dimiliki.

Adapun hasil dari kegiatan PKM yang ingin dicapai adalah :

- a. Peserta mengikuti kegiatan dengan baik dan tertib.
- b. Melalui pelatihan *Microsoft Access* dapat diketahui bahwa peserta masih membutuhkan pengetahuan yang lebih banyak mengenai *database* dan *Microsoft Access* guna mendalami dan terus menggali melalui metode praktik dan tanya jawab.
- c. Adanya komunikasi yang timbal balik dari peserta melalui tanya jawab serta permintaan untuk memberi materi yang lain.



Gambar 1. Peserta sedang bersiap untuk mendapatkan pelatihan hari pertama



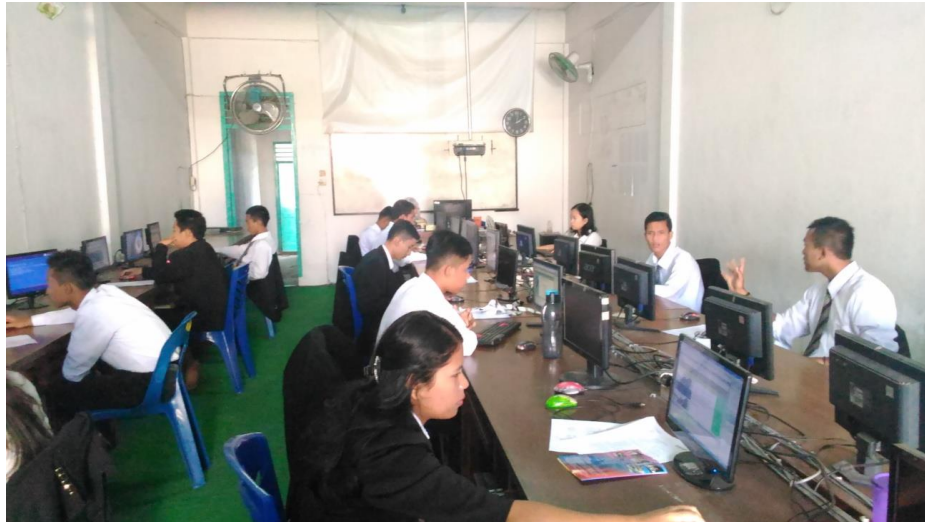
Gambar 2. Peserta sedang antusias dalam melaksanakan kegiatan PKM



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan PKM hari kedua

Keberhasilan kegiatan PKM ini dapat dilihat dari dua hal, yaitu :

- a. Peserta memberikan respon yang positif terhadap kegiatan PKM ini, yaitu berupa tanya jawab dan diskusi.
- b. Setelah mengikuti pelatihan, peserta lebih memahami dan terampil dalam membangun sebuah *database* yang berisi tabel-tabel.



Gambar 4. Peserta pada hari kedua sudah lebih memahami dan terampil dalam menggunakan *Microsoft Access*

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan PKM yang telah penulis laksanakan, penulis dapat menyimpulkan, bahwa :

- a. Kegiatan PKM berupa memberikan pelatihan *Microsoft Access* yang telah dilaksanakan, mampu memberikan manfaat bagi peserta. Peserta lebih paham dan terampil dalam pembuatan *database* dengan menggunakan *Microsoft Access*.
- b. Bentuk pelatihan seperti ini, diluar kegiatan belajar di sekolah, sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa-siswi.
- c. Dengan memperhatikan besarnya minat para peserta dalam mengikuti pelatihan ini, maka penulis menyimpulkan dan menyarankan untuk dapat diberikan kegiatan-kegiatan pelatihan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. Devianto and S. Dwiasnati, "Kegiatan Pembuatan Aplikasi Pengisian Dan Laporan Nilai Ujian Menggunakan Microsoft Access," *J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 103–109, 2021, doi: 10.32815/jpm.v2i2.235.
- [2] Madcoms, *Microsoft Access 2019 untuk Pemula*. Andi Offset, 2020.
- [3] F. Harahap and H. Kurniawan, "Pengenalan Basis Data Microsoft Acces Bagi Siswa Smk Swabina Karya," *Publidimas*, vol. 1, no. 1, pp. 7–12, 2021.
- [4] K. Syahputri and M. I. P. Nasution, "Peran Database Dalam Sistem Informasi Manajemen," *J. Akunt. Keuang. dan Bisnis*, vol. 01, no. 02, pp. 54–58, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/index>.
- [5] W. Yustika, N. T. Siregar, V. A. Barus, M. A. A. Hasibuan, and Nurbaiti, "Peranan Sistem Database Di Dalam Sistem Informasi Manajemen Pada UINSU (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)," ... *J. Ekon. dan ...*, vol. 1, no. 5, pp. 188–196, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/index>.
- [6] A. Niati, A. Soelistiyono, and T. Ariefiantoro, "Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Komputer Microsoft Office Excel untuk Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Mranggen," *E-Dimas J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 10, no. 1, p. 105, 2019, doi: 10.26877/e-dimas.v10i1.3557.
- [7] D. I. G. Hts and D. Adhar, "Pelatihan Microsoft Access Dalam Pembuatan Aplikasi

- Penjualan Barang Di SMK UISU Pematang Siantar," *J. Pengabd. Ahmad Yani*, vol. 1, no. 1, pp. 86–90, 2021, doi: 10.53620/pay.v1i1.23.
- [8] M. Ziveria, E. Winarso, and P. P. Situmorang, "Pengelolaan Database Untuk Administrasi Perkantoran Menggunakan Microsoft Access 2007 Bagi Siswa SMK Abdi Negara 2 Cibarusah," *ABDIMAS J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, p. 16, 2021, doi: 10.53008/abdimas.v2i1.129.